

ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP SHU PADA KOPERASI TKBM PELABUHAN TUAL

Jufri Rano Lewna

E-mail : jufri_rano_lewna@gmail.com

Samsiah A. Borut

E-mail : samsiahborut72@gmail.com

Abdul Karim Rahanar

E-mail : karim_rahanar@gmail.com

Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Umel Tual

ABSTRACT

The name Jufri Rano Lewna, NPM. 123 201 020 1612, with title. "Analysis of Cash Turnover, Turnover of Receivables Against SHU at Tual Port TKBM Cooperative" Under the guidance of Mrs. Samsiah A. Borut as supervisor I and Mr. Abdul Karim Rahanar as mentor II.

This study aims to determine the analysis of how cash turnover and turnover of accounts receivable on SHU TKBM Tual Cooperative. This research data is secondary data that can be obtained directly from the results of the accountability report from the management submitted at the Annual Member Meeting (RAT), especially at the Tual Port TKBM cooperative. For this reason, the results that can be seen are: in 2017 the Tual Port Tkbm cooperative experienced a cash turnover of 1.03 times, then in 2018 again experienced a cash turnover of 1.79 times, and finally in 2019 the cash turnover was 1.74 times. Then it can also be seen from the results of the turnover of accounts receivable from 2017-2019 which are as follows: In 2017 the Tkbm Tual cooperative experienced a turnover of accounts receivable of 0.12 times, in 2018 the receivables turnover was 0.22 times, then at the end of 2019 the accounts receivable turnover was equal to 0.21 times.

The analysis method used is an analysis tool on the ratio of cash turnover to sales, average cash and accounts receivable turnover ratio on sales, average accounts receivable.

The results of this study indicate that cash turnover and accounts receivable turnover against Shu in cooperatives still fluctuate every year in the current period.

Keywords: *Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover*

ABSTRAK

Nama Jufri Rano Lewna, NPM. 123 201 020 1612, Dengan Judul . “**Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap SHU Pada Koperasi TKBM Pelabuhan Tual**” Dibawah bimbingan Ibu Samsiah A. Borut sebagai pembimbing I dan Bapak Abdul Karim Rahanar sebagai pembimbing II.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perputaran kas dan piutang terhadap SHU Koperasi TKBM Pelabuhan Tual. Data yang diperoleh adalah melalui hasil laporan pertanggungjawaban yang disampaikan pengurus pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Khususnya pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual. Untuk itu pada hasil yang dapat diketahui yaitu: pada Tahun 2017 koperasi TKBM Pelabuhan Tual mengalami perputaran kas sebesar 1.03 kali, kemudian pada Tahun 2018 kembali mengalami perputaran kas sebesar 1.79 kali, dan terakhir pada Tahun 2019 mengalami perputaran kas sebesar 1.74 kali. Selanjutnya hasil perputaran piutang dari tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut: pada Tahun 2017 koperasi TKBM Pelabuhan Tual mengalami perputaran piutang sebesar 0.12 kali, pada Tahun 2018 perputaran piutang sebesar 0.22 kali, kemudian pada akhir Tahun 2019 mengalami perputaran piutang sebesar 0.21 kali.

Adapun metode yang di gunakan adalah alat analisis pada Rasio perputaran kas pada penjualan , rata – rata kas dan Rasio perputaran piutang pada penjualan, rata – rata piutang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap SHU pada koperasi masi mengalami fluktuasi pada setiap Tahun periode berjalan.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang

PENDAHULUAN

Di Negara Indonesia telah menunjukkan bahwa perkembangan koperasi di Indonesia dapat mempengaruhi masyarakat secara individual untuk dapat mendirikan usaha koperasi sebagai persaingan ekonomi Indonesia terhadap dunia. Untuk itu Indonesia merupakan Negara Berkembang dalam memperjuangkan kesejahteraan ekonomi terhadap masyarakat.

Dalam Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 pasal 1 menyebutkan bahwa badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau Badan Hukum Koperasi dengan melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Sedangkan menurut undang-undang No. 12 Tahun 1967, Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat berwatak secara sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan Hukum Koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Dan "Bangunan perusahaan yang sesuai dengan itu ialah Koperasi". Undang-undang tentang koperasi No. 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa selain sebagai badan usaha, koperasi juga berfungsi sebagai penggerak ekonomi rakyat. Koperasi merupakan badan usaha yang mana didalamnya selalu mencari keuntungan untuk mencapai tujuan usahanya.

Beragam persoalan dalam pengelolaan kas yang sering terjadi mengakibatkan produktifitas perusahaan berjalan secara tidak maksimal sehingga menurunnya kualitas profitabilitas pada periode tertentu. Olehnya itu di butuhkan strategi pengelolaan kas yang efektif

guna menghasilkan profitabilitas yang di harapkan.

Kasmir (2012:176) menyebutkan bahwa Piutang sebagai alat yang berfungsi untuk mengukur jangka waktu penagihan piutang dalam penempatan dana yang berputar selama satu periode. sedangkan Husnan dan pudjiastuti (2012:117) mengatakan bahwa: "Piutang adalah bentuk penjualan produk secara kredit yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan.

Koperasi TKBM Pelabuhan Tual adalah sebagai motor penggerak dalam melayani arus penumpang maupun barang pelabuhan Tual, tentunya banyak memberikan arti serta dampak yang signifikan baik itu dalam pelayanan penumpang maupun pelayanan arus masuk keluar barang sehingga sangat diharapkan kepada seluruh perusahaan pelayaran, perusahaan bongkar muat, serta ekspedisi muatan kapal laut kiranya dapat memberikan dorongan serta motifasi untuk menjalin kerja sama dalam membangun daerah. Untuk melihat Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Posisi Keuangan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Tual Periode 2017-2019

No	Periode		
	2017	2018	2019
SH	52.979.0	175.478.8	158.295.7
U	48	88	70

Sumber: koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Tual

Berdasarkan tabel 1.1. menunjukkan bahwa SHU untuk tiga tahun yakni tahun 2017 -2019 mengalami peningkatan yang relatif rendah, pada Tahun 2017 SHU meningkat sebesar 52.979.048.-, pada tahun 2018, SHU sebesar 175.478.888.-, dengan demikian kembali dilihat pada tahun 2019, SHU mengalami penurunan sebesar

158.295.770.-. Hal ini mengindikasikan bahwa SHU selama tiga tahun yakni 2017 – 2019 koperasi TKBM Pelabuhan Tual mengalami fluktuasi relatif sangat rendah pada tahun 2017 dan tahun 2019. Maka dengan demikian koperasi TKBM Pelabuhan Tual masih sangat membutuhkan manajemennya dalam menganalisis keuangan pada koperasi itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini dapat diambil judul **“ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP SHU PADA KOPERASI “TKBM PELABUHAN TUAL”**

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan yaitu analisis deskriptif dengan mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM No. 2 Tahun 2019. Hasil penelitian akan memberikan gambaran mengenai tingkat perputaran kas dan piutang pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual.

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

$$\text{Rata-rata kas} = \frac{\text{Kas tahun awal} + \text{kas tahun akhir}}{2}$$

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

$$\text{Penjualan piutang} = \frac{\text{Piutang tahun awal} + \text{piutang tahun akhir}}{2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun perhitungan rasio pada koperasi akan diuraikan sebagai berikut:

Perhitungan Dan Analisis *Cas Turn Over Ratio*

Diana dan Santoso (2016:3), Perputaran kas merupakan jumlah perputaran kas melalui penjualan.

Efisiensi penggunaan kas terlihat pada tingginya perputaran kas. Olehnya itu semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Tabel 2. Komponen Perhitungan Perputaran Kas Koperasi TKBM Pelabuhan Tual Periode 2017-2019 (dalam miliaran rupiah)

Keterangan	Periode		
	2017	2018	2019
Perputaran kas	1.03 kali	1.79 kali	1.74 kali

Sumber : Olah data 2020

Tabel 3. Hasil perhitungan Perputaran kas Koperasi TKBM Pelabuhan Tual Periode 2017-2019

Komponen	Periode		
	2017	2018	2019
Penjualan	127.061.756	252.433.970	254.402.400
Rata-rata kas	122.672.500	140.351.117	146.119.092

Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil dari perhitungan perputaran kas pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual yang mana dapat dilihat dari periode 2017 sampai dengan periode 2019, pada tahun 2017 perputaran kas sebesar 1.03 kali dalam perputaran, kemudian pada tahun 2018 perputaran kas meningkat sebesar 1.79 kali dalam perputarannya, dan pada akhir tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 1.74 kali dalam perputaran.

Perhitungan Dan Analisis

Receivable Turn Over Ratio

Sutrisno (2003: 64), rasio ini menjelaskan tentang jumlah rata-rata piutang yang diterima pembayarannya dalam suatu periode tertentu. Modal piutang sangat tergantung pada jangka waktu pembayarannya. Makin lama jangka waktu pembayarannya berarti

makin lama waktu periodenya dan makin lama pula modal terikat dalam piutang.

Tabel 4. Komponen perhitungan Perputaran piutang Koperasi TKBM Pelabuhan Tual periode 2017-2019 (dalam miliaran rupiah)

Komponen	Periode		
	2017	2018	2019
Penjualan	127.061.756	252.433.970	254.402.400
Rata – rata piutang	1.105.260.301	1.158.754.402	1.259.106.073

Sumber: data diolah 2020

Tabel 5. Hasil perhitungan Perputaran piutang Koperasi TKBM Pelabuhan Tual Periode 2017-2019

Keterangan	Periode		
	2017	2018	2019
Perputaran Piutang	0,12 kali	0,22 kali	0,21 kali

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas yang telah dapat dihitung hasil dari perhitungan perputaran piutang pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual pada periode 2017-2019. Pada tahun 2017 perputaran piutang pada koerasi TKBM Pelabuhan Tual sebesar 0.12 kali, kemudian pada tahun 2018 meningkat sebesar 0.22 kali dalam perputaran piutangnya, terakhir pada tahun 2019 mengalami perputaran piutang sebesar 0.21 kali.

Perkembangan Perputaran Kas (*Cas Turn Over*) Pada Koperasi TKBM Pelabuhan Tual

Menurut Diana dan Santoso (2016 :3), perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena menunjukkan efisiensi pada pengelolaan kas. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka gambaran perputaran kas pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual sebagai berikut:

Tabel 6. Gambaran Data Perputaran Kas

Periode	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Kas (Jutaan Rupiah)	Rata – rata kas (Jutaan Rupiah)	Perputaran kas (kali)
2017	127.061.756	110.100.000	122.672.500	1.03 kali
2018	252.433.970	135.245.000	140.351.117	1.79 kali
2019	254.402.400	145.780.950	146.119.092	1.74 kali

Sumber: data diolah 2020

Data di atas menunjukkan bahwa perputaran kas koperasi selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami fluktuasi pada setiap periode berjalan.

Adapun penjelasan untuk data perputaran kas pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual periode 2017-2019

Pada tahun 2017 penjualan sebesar Rp. 127.061.756, koperasi memiliki kas sebesar Rp. 110.100.000, maka rata-rata kas dalam satu periode sebesar Rp. 122.672.500, dan koperasi TKBM Pelabuhan Tual mengalami peningkatan perputaran kas sebesar 1.03 kali dalam satu periode.

Pada tahun 2018 penjualan sebesar Rp. 252.433.970, dan koperasi memiliki kas sebesar Rp. 135.245.000, maka rata-rata kas dalam satu periode sebesar Rp. 140.351.117, dan kemudian koperasi TKBM Pelabuhan Tual memiliki perputaran kas yang naik sebesar 1.79 kali dalam satu periode.

Pada tahun 2019 penjualan sebesar Rp. 254.402.400, dan kas sebesar Rp. 145.780.950, maka rata-rata kas dalam satu periode adalah sebesar Rp. 146.119.092, kemudian koperasi TKBM Pelabuhan Tual mempunyai perputaran kas turun sebesar 1.74 kali dalam satu periode.

Naik turunnya perputaran kas ditentukan dari besar kecilnya persediaan

kas yang dimiliki koperasi, tinggi rendahnya perputaran kas dapat mencerminkan efisiensi atau tidaknya penggunaan kas pada perusahaan. Dengan demikian dalam perjalanan koperasi TKBM Pelabuhan Tual selama tiga tahun belum begitu maksimal dalam penanganan keuangan koperasi, maka resiko yang dimiliki oleh koperasi TKBM Pelabuhan Tual selama tiga periode adalah mendapatkan kerugian, karena dilihat bahwa perputaran kas yang dimiliki pada tahun 2017 sebesar 1.03 kali, kemudian pada tahun 2018 meningkat sebesar 1.79 kali, dan terakhir pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.74 kali dalam perputaran kas. Dari selisih perbandingan perputaran kas selama tiga periode yaitu dari tahun 2017-2019 koperasi TKBM Pelabuhan Tual perlu memperhatikan kondisi keuangan yang terjadi pada koperasi, karena efek yang dimiliki pada koperasi tersebut mengalami penurunan perputaran kas, maka kondisi keuanganpun belum maksimal.

Perkembangan Perputaran Piutang (Receivable Turn Over) Pada Koperasi TKBM Pelabuhan Tual

Menurut sutrisno (2003), semakin lama jangka waktu pembayaran piutang maka dana yang terikat pada piutang pun semakin lama. Dari pengolahan data sekunder tersebut maka gambaran perputaran piutang pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Gambaran Data Perputaran Piutang

Periode	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Kas (Jutaan Rupiah)	Rata – rata piutang (Jutaan Rupiah)	Perputaran piutang (kali)
2017	127.061.756	110.100.000	1.105.260.301	0.14 kali
2018	252.433.970	135.245.000	1.158.754.402	0.22 kali
2019	254.402.400	145.780.950	1.259.106.073	0.21 kali

Sumber : data diolah 2020

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa perputaran piutang koperasi memiliki piutang selama tiga

tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi setiap periode berjalan.

Penjelasan untuk data perputaran piutang pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual periode 2017-2019.

Pada tahun 2017 penjualan sebesar Rp. 127.061.756, koperasi memiliki kas sebesar Rp. 110.100.000, maka rata-rata piutang dalam satu periode sebesar Rp. 1.105.260.301, dan koperasi TKBM Pelabuhan Tual memiliki perputaran piutang yang naik sebesar Rp. 0.14 kali.

Pada tahun 2018 penjualan sebesar Rp. 252.433.970, koperasi memiliki kas sebesar Rp. 135.245.000, maka rata-rata piutang dalam satu periode sebesar Rp. 1.158.754.402, dan koperasi TKBM Pelabuhan Tual mengalami peningkatan perputaran piutang sebesar Rp. 0.22 kali.

Pada tahun 2019 penjualan sebesar Rp. 254.402.400, koperasi memiliki kas sebesar Rp. 145.780.950, maka rata-rata piutang dalam satu periode sebesar Rp. 1.259.106.073, dan koperasi TKBM Pelabuhan Tual mengalami penurunan perputaran piutang sebesar Rp. 0.21 kali.

Terjadinya fluktuasi perputaran piutang ditentukan dari utang yang dimiliki pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual, maka perputaran piutang dapat mencerminkan efisiensi yang belum begitu baik pada koperasi. Dengan demikian koperasi TKBM Pelabuhan Tual mempunyai perputaran piutang belum maksimal selama tiga tahun periode berjalan, maka resiko yang dimiliki koperasi adalah kerugian karena belum mampu mengatur sistem keuangan koperasi dengan baik.

Mengapa demikian dapat dikatakan bahwa sistem keuangan pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual belum maksimal, karena dilihat dari setiap periode yaitu dari tahun 2017-2019 terjadinya selisih perbandingan, yaitu pada tahun 2017 koperasi TKBM

Pelabuhan Tual memiliki perputaran piutang yang meningkat sebesar 0.14 kali, dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 0.22 kali, dan pada tahun terakhir 2019 turun sebesar 0.21 kali.

Dari selisih perbandingan perputaran piutang diatas maka perlunya koperasi TKBM Pelabuhan Tual dapat menjalankan sistem kinerjanya dengan baik, sehingga tidak terjadinya efek kerugian pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual, karena dilihat bahwa pada setiap periode berjalan selalu mengalami perubahan dalam perputaran piutang.

Koperasi TKBM Pelabuhan Tual perlu memperhatikan kinerja dari setiap anggota dengan baik sehingga koperasi tidak lagi mengalami fluktuasi pada setiap periode, baik dari tahun sebelumnya hingga tahun yang akan datang.

KESIMPULAN

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas, piutang terhadap sisa hasil usaha koperasi TKBM Pelabuhan Tual periode 2017-2019 sebagai berikut:

1. *Cash turn over*

Berdasarkan perhitungan rasio *cash turn over* dapat kita lihat bahwa tingkat perputaran kas pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual dari tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi.

2. *Receivable turn Love*

Berdasarkan perhitungan rasio *receivable turn over* dapat kita lihat bahwa tingkat perputaran piutang pada koperasi TKBM Pelabuhan Tual dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami fluktuasi.

DAFTAR PUSTAKA

Achama, Hendra. 2008. Koperasi dan perekonomian indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek Edisi 14. Liberty. Yokyakarta. Munawir, S. 2001. Analisis Laporan Keuangan. Yokyakarta. Liberty.

D. dan S. (2016) “pengaru perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di BEI”. Jurnal ilmu dan riset manajemen, vol.5, No.3, Maret 2016, hal.2-17

Diana, Putri Ayu Dan Bambang Hadi Santoso. 2016. “Pengaruh Perputaran Kas, Piutan, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI”. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Vol. 5, No. 3.

Kasmir Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana, 2010
Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty, 2000

Kasmir. (2015). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

L, A.P.T. (2017). Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Skripsi.universitas Negeri Yogyakarta.

Munawir. (2007). Analisis Laporan Keuangan, Liberty, Yokyakarta.

Mulastih (2014) jurnal ekonomi bisni. Volume 19. No. 3. Analisis tingkat perputran piutang, tingkat perputaran modal kerja dan tingkat perputaran kas terhadap profibilitas pada perusahaan sektor kimiadi BEI 2010-2012

- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan, Yogyakarta BPF. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar pembelajaran perusahaan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Riyanto. Bambang. 2011. Dasar-dasar pembelajaran perusahaan, Yogyakarta: BPF. Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-dasar pembelajaran perusahaan, edisi 4.
- Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala. 2006. Teori ekonomi mikro suatu pengantar. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Subowo, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di BEI Tahun 2009-2013, Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran Semarang.
- Shinta Noviana(2016) sumber proccding seminar nasional INDOCOMPAC. Jakarta 2-3 mei 2016. Analisis tingkat perputran piutang pada PT. Perdana Gapuraprima periode 2012-2014
- Kasmir. (2015). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto. Bambang. 2011. Dasar-dasar pembelajaran perusahaan, Yogyakarta: BPF. Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-dasar pembelajaran perusahaan, edisi 4.